ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

ANALISIS TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III TENTANG PERAWATAN PAYUDARA PADA MASA NIFAS

Analysis of The Level of Education With The Level of Knowledge of Primigravida Mothers In The Third Trimester About Breast Care In The Puerperium

Dyah Muliawati*
Prodi DIII Kebidanan STIKes Madani Yogyakarta, 55792, Indonesia
e-mail: dyah.muliawati@gmail.com
**Corresponding Author*
Tanggal *Submission*: 31 Mei 2022, Tanggal diterima: 29 Jun 2022

Abstrak

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan yang diproduksi oleh kelenjar payudara sejak ibu hamil dan merupakan makanan alamiah yang mengandung gizi terbaik untuk bayi. WHO mempunyai target pada tahun 2025, prevalensi pemberian ASI ekslusif mencapai 50%, artinya sampai saat ini target tersebut belum tercapai. Tingkat pendidikan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi tingkat pengetahuan manusia. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang perawatan payudara pada masa nifas. Metode penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Besar sampel 30 responden dengan teknik *cluster proportional random sampling*. Instrument penelitian yaitu kuesioner dengan uji statistic *chi-square*. Hasil uji statistic menunjukkan nilai p=0,003, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang perawatan payudara pada masa nifas.
Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Perawatan Payudara, ASI ekslusif

Abstract

Breast milk is a fluid produced by the breast glands since pregnancy and is a natural food that contains the best nutrients for babies. WHO has a target by 2025, the prevalence of exclusive breastfeeding reaches 50%, meaning that until now the target has not been achieved. The level of education is a predisposing factor that affects the level of human knowledge. The purpose of the study was to determine the relationship between the level of education and the level of knowledge of primigravida mothers in the third trimester about breast care in the puerperium. The research method is an analytical survey with a cross-sectional approach. A large sample of 30 respondents with cluster proportional random sampling technique. The research instrument is a questionnaire with a chi-square statistical test. The results of the statistical test showed a value of p = 0.003, so it can be concluded that there is a relationship between the level of maternal education and the level of knowledge of primigravida mothers in the third trimester about breast care in the puerperium.
Keywords : Education, Knowledge, Breast Care, Exclusive breastfeeding

PENDAHULUAN

ASI memiliki factor pelindung dan nutrisi tinggi, hal tersebut yang dapat menjamin status gizi bayi terpenuhi, yang berarti imunitas bayi meningkat sehingga kesehatan bayi terjaga dari berbagai penyakit yang ada (Sutama, Arifin and Yuliana, 2020). Pada tahun 2020, Pemberian ASI ekslusif di Indonesia mencapai 66,1%, data tersebut sudah melebihi dari target WHO tahun 2025 yaitu 50% untuk target dunia, namun berarti masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang belum berhasil dalam penatalaksanaan ASI esklusif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Perawatan payudara yang dilakukan pada masa nifas merupakan persiapan payudara agar dalam kondisi baik pada saat menyusui (Safitri, 2016). Perawatan payudara merupakan salah satu usaha melancarkan ASI. Perawatan payudara berupa pemijatan payudara untuk memperbaiki sirkulasi darah, merawat putting payudara agar bersih dan tidak mudah lecet (Fatmawati, Syaiful and Wulansari, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawatan payudara yang dilakukan teratur setiap dua kali sehari sebelum mandi pagi dan sore. Perawatan payudara dilakukan selama 30 menit akan membantu lancarnya pengeluaran ASI (Meiliriantika dkk, 2014).

Pemberian ASI dapat menurunkan risiko kematian bayi baru lahir sebesar 16%. ASI sebagai makanan pokok bayi, karena mengandung 60% kebutuhan nutrisi bayi. ASI berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan serta menjaga emosi bayi dan bagi ibu dapat bermanfaat positif baik pada fisik maupun psikis. Selain itu, menyusui juga dapat mengurangi risiko perdarahan dan terkena kanker payudara (Rahmawati and Saputri, 2018). Kegagalan proses menyusui disebabkan oleh beberapa factor, seperti factor ibu, factor bayi, factor psikologis dan social budaya. Factor ibu Ibu yang tidak mengetahui perawatan payudara biasanya karena kurangnya pengetahuan serta pengalaman. Salah satu factor dari kurangnya pengetahuan yaitu rendahnya tingkat pendidikan (Sulistyowati, Putra and Umami, 2017).

Pendidikan berpengaruh terhadap proses belajar, harapannya semakin tinggi pendidikan seseorang maka dapat semakin mudah untuk menerima informasi. Menurut asumsi peneliti, pengetahuan yang kurang disebabkan adanya factor internal yang dipengaruhi oleh cara berpikir dalam menerima setiap informasi yang ada tentang perawatan payudara. Pengetahuan yang berasal selama proses pendidikan menjadi sebab daya pikir secara rasional menjadi semakin tajam dan komprehensif. Selain itu, terdapat sumber informasi yang dapat diakses dengan mudah baik media elektronik maupun cetak serta informasi dari tenaga kesehatan.

Beberapa factor lain yang mempengaruhi tingkat pengetahuan kurang selama masa pandemic yaitu kurangnya informasi dari buku serta tidak mengikuti kegiatan penyuluhan atau seminar kesehatan tentang perawatan payudara. Adapun untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah telah mengupayakan agar pengetahuan ibu hamil pada masa pandemic dapat terjamin yaitu dengan meluncurkan Buku Elektronik yang berjudul Panduan Bagi Ibu Menyusui yang dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui "Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III Tentang Perawatan Payudara pada Masa Nifas", sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap orang ibu untuk persiapan ASI ekslusif. Penelitian dilakukan secara *online* melalui grup *whatsapp* dan juga melalui *zoom meeting*, pesertanya semua ibu hamil primigravida yang melakukan registrasi.

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil primigravida yang melakukan registrasi yaitu sejumlah 61 orang. Berdasarkan pembagian kelompok pada saat *zoom meeting* agar lebih focus. Besar sampel yang didapatkan menjadi 30 ibu hamil trimester III dengan teknik *cluster proportional random sampling* yang didapat dari dua kelompok tersebut. Instrument penelitian yaitu kuesioner dengan analisis univariat untuk karakteristik responden dan analisis data bivariat antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu yaitu dengan uji statistic *chi-square.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik subjek penelitian yaitu usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan Ibu. Daftar karakteristik subjek penelitian di analisis univariat dengan disajikan dalam data kategorik pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Kategorik Subjek Penelitian

Variabel	N	%
Umur Ibu		
<20, >35	1	3,33
20 – 35	29	96,67
Tingkat Pendidikan		
Rendah	0	0
Menengah	11	36,67
Tinggi	19	63,33
Pekerjaan		
Wiraswasta	2	6,67
Pegawai swasta	5	16,67
ASN	1	3,33
IRT	22	73,33

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 1. Menunjukkan hasil bahwa subjek penelitian mayoritas pada umur reproduksi yaitu sejumlah 29 orang (96,67%), mayoritas dengan tingkat pendidikan tinggi yaitu sejumlah 19 orang (63,33%), mayoritas sebagai ibu rumah tangga yaitu sejumlah 22 orang (73,33%). Adapun persentase tersebut tidak mempengaruhi hasil analisis bivariat karena hanya untuk mengetahui masing-masing persentase pada karakteristik subjek penelitian.

Tabel 2. Tabulasi Silang antara Variabel Independen dengan Dependen

Variabel	Tingkat Pengetahuan						Nilai X^2 Hitung	p-value
	Kurang		Cukup		Baik			
	f	(%)	f	(%)	f	(%)		
Tingkat Pendidikan								
Rendah	0	(0)	0	(0)	0	(0)		
Menengah	5	(54,45)	3	(27,27)	3	(27,27)	48.701	0.002
Tinggi	4	(21,05)	5	(26,31)	10	(52,63)		

Sumber: Data Primer, 2021

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Tabel 2. menunjukkan hasil *chi-square* antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan tingkat pendidikan tinggi yaitu sejumlah 19 orang (63,33%) dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sejumlah 10 orang (52,63%). Hasil penelitian menyatakan bahwa *p-value* 0,002 yang artinya Ho ditolak karena *p-value* kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil.

Pengetahuan berasal dari kata "tahu" , yang artinya telah mengetahui terlebih dahulu dan hal tersebut terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan pada manusia terjadi melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan adalah domain yang penting untuk terbentuknya sikap seseorang (Situmorang, 2021).

Factor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah penerimaan informasi baik secara formal maupun non formal. Secara formal diperoleh dari pendidikan, sedangkan informal dapat diperoleh dari berbagai media informasi. Pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Hal tersebut didukung oleh penelitian lain tentang tingkat pendidikan dengan keberhasilan menyusui, mayoritas responden tingkat pendidikan menengah yaitu sebesar 72%, tingkat pendidikan tinggi yaitu 14% dan pendidikan rendah yaitu 14%, didapatkan hasil bahwa mayoritas ibu berhasil menyusui dengan baik (Mawaddah, 2018). Hasil penelitian lain menyatakan bahwa distribusi pendidikan responden sebagian besar memiliki pendidikan rendah sebanyak (72%) hal ini menyebabkan tingkat pengetahuan responden masih kurang. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden oleh karena kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki (Corneles and Losu, 2017).

Media sebagai jalan untuk dapat mengakses informasi terkait perawatan payudara dapat dilakukan melalui media social maupun dari petugas kesehatan seperti bidan. Factor sosiodemografi yang mayoritas mempengaruhi sikap terhadap pemberian ASI ekslusif adalah pengetahuan ibu, oleh karena itu dibutuhkan peran dan motivasi dari petugas kesehatan dalam memberikan akses informasi yang komprehensif sejak masa kehamilan, persalinan sampai nifas (Rahmawati and Saputri, 2018). Hasil penelitian lain dengan jenis penelitian kualitatif, menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang perawatan payudara mayoritas masih kurang antara lain pada definisi dan tujuan dilakukan perawatan payudara. Sedangkan pengetahuan tentang prosedur perawatan payudara mayoritas responden tidak tahu. Ibu hamil masih kurang mendapatkan informasi mengenai perawatan payudara pada masa nifas (Muliawati, 2021).

Perawatan payudara penting dilakukan khususnya pasa masa nifas. Hal ini dikarenakan payudara adalah satu-satunya penghasil ASI yang merupakan makanan pokok pada usia bayi 0 – 6 bulan. Hasil penelitian yang berupa *systematic review* menunjukkan bahwa perawatan payudara selama masa nifas dapat mengurangi nyeri pada saat menyusui dan mengurangi risiko terjadinya bendungan ASI (Song and Hur, 2019). Hasil penelitian lain yaitu yang dilakukan oleh Safitri, menyatakkan bahwa terdapat pengaruh antara perawatan payudara terhadap kelancaran produksi ASI (nilai p =0,002) (Safitri, 2016).

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Pada masa nifas terjadi perubahan fisik termasuk proses laktasi. Pemberian ASI dapat terganggu apabila ibu mengalami gangguan seperti bendungan ASI. Penelitian lain menyatakan bahwa kejadian bendungan ASI pada ibu nifas menurun sejak dilakukan perawatan payudara (Rosita, 2017). Penelitian lain yang menyatakan bahwa perawatan payudara dapat berpengaruh terhadap produksi ASI yaitu dengan hasil uji *chi square* pada 30 responden, menunjukkan nilai p 0,002 (Soleha dkk, 2019). Hasil penelitian yang lainnya menyatakan bahwa dengan perawatan payudara dengan menggunakan *massage woolwich* dapat meningkatkan produksi ASI. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa selisih rata-rata pengeluaran ASI sebelum dan sesudah dilakukan *massage woolwich* adalah 7,57% dengan nilai sig 0,000 (Wahyuni and Noviyanti, 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Mayoritas ibu hamil dengan tingkat pendidikan tinggi yaitu sejumlah 19 orang (63,33%) dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sejumlah 10 orang (52,63%). Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi jika tidak di dukung dengan akses informasi tentang kesehatan khususnya perawatan payudara pada masa nifas, maka pengetahuan ibu pun akan kurang. Ibu hamil diharapkan agar gemar membaca maupun mengikuti kegiatan seminar kesehatan, dapat juga datang ke tenaga kesehatan atau konsultasi *online* mengenai perawatan payudara pada masa nifas.

DAFTAR PUSTAKA

Corneles, S.M., Losu, F.N. (2017) ‘Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi’, *JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), pp. 51–55. Available at: https://www.neliti.com/-pengetahuan-ibu-hamil-tentang-kehamilan-risik.

Fatmawati, L., Syaiful, Y. and Wulansari, N. A. (2019) ‘Pengaruh Perawatan Payudara terhadap Pengeluara ASI Ibu Post Partum (The Effect of Breast Care in the Milk Output of Post Partum Mother)’, *Journal of Ners Community*, 10(November), pp. 169–184. Available at: http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/904/0.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) ‘Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020’, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*, pp. 1–224.

Mawaddah, S. (2018) ‘Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Ekslusif Pada Bayi’, *Jurnal Info Kesehatan*, 16(2), pp. 214–225. doi: 10.31965/infokes.vol16.iss2.185.

Meiliriantika, dkk. (2014) ‘ Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) pada Ibu Post Partum di Rumah Bersalin Wargi Lestari Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Rajawali*. www.stikesrajawali.ac.id.

Muliawati, D. (2021) ‘The Pregnant Women Knowledge about Breast Care and Oxytocin Massage during Postpartum Period’, *Jurnal Kesehatan Madani Medika,* 12(02), pp. 192–198.

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Rahmawati, E. B. S. and Saputri, P. F. (2018) 'Determinan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu', *Jurnal Health Care Media*, 3(3), pp. 1–7.

Rosita, E. (2017) 'Hubungan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan Asi', *Midwifery Journal Of STIKes Insan Cendekia Medika Jombang Volume*, 13(6), pp. 1–7.

Safitri, I. (2016) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali', *Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2(1), p. 10.

Situmorang, C. E (2021) 'Literature Review: Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian ASI Ekslusif', *KTI*: Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Soleha, S.N., Sucipto, E., Izah, N. (2019) 'Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas', Jurnal Ilmiah Kebidanan, 6 (2), pp. 98-106.

Song, J.-A. and Hur, M. H. (2019) 'A Systematic Review of Breast Care for Postpartum Mothers', *Korean Journal of Women Health Nursing*, 25(3), p. 258. doi: 10.4069/kjwhn.2019.25.3.258.

Sulistyowati, A., Putra, K. W. R. and Umami, R. (2017) 'Hubungan Antara Usia Dan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil Di Poli Kandungan Rsu Jasem, Sidoarjo', *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 6(2), pp. 40–43. doi: 10.36720/nhjk.v6i2.25.

Sutama, L. P. S. P., Arifin, S. and Yuliana, I. (2020) 'Hubungan Pekerjaan, Paritas, dan Keterampilan Perawatan Payudara dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif', *Homeostasis*, 3(3), pp. 385–394.

Wahyuni, E. T. and Noviyanti, R. (2019) 'Pemanfaatan Woolwich Massage Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas', *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 10(2), pp. 100–106.